

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT



Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas Project Based Learning  
(PJBL) Mata Kuliah Pancasila

**Dosen Pengampu:**  
**Ir. Matsuani, S.Pd., M.Pd.**

Disusun oleh:

Arif Tegar Prabangkara	1112700002
Farhan Ramadhan	1112700006
Agnes P.I Simanjuntak	1112700010
Romi Aryadi	1112700003
Rivanto	1112700007

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO**  
**INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA**  
**TANGERANG SELATAN**

**2024**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Masyarakat**" tepat pada waktunya. Penulisan makalah ini merupakan salah satu tugas dalam mata kuliah Pancasila yang diajarkan oleh Bapak Ir. Matsuani, S.Pd., M.Pd., di Institut Teknologi Indonesia.

Makalah ini membahas berbagai faktor yang berperan dalam mempengaruhi interaksi sosial di masyarakat, khususnya dalam konteks perumahan RT 05 Griya Parahita. Dalam penyusunan makalah ini, penulis berusaha mengkaji berbagai teori, hasil penelitian, dan data yang relevan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai interaksi sosial serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi intensitas dan kualitas interaksi tersebut.

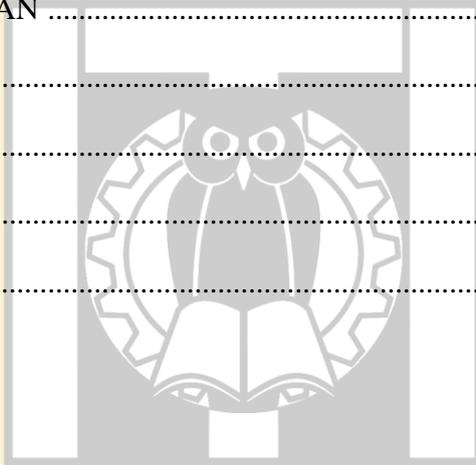
Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan makalah ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa bimbingan, waktu, maupun tenaga dalam proses penyelesaian makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial masyarakat.

# DAFTAR ISI

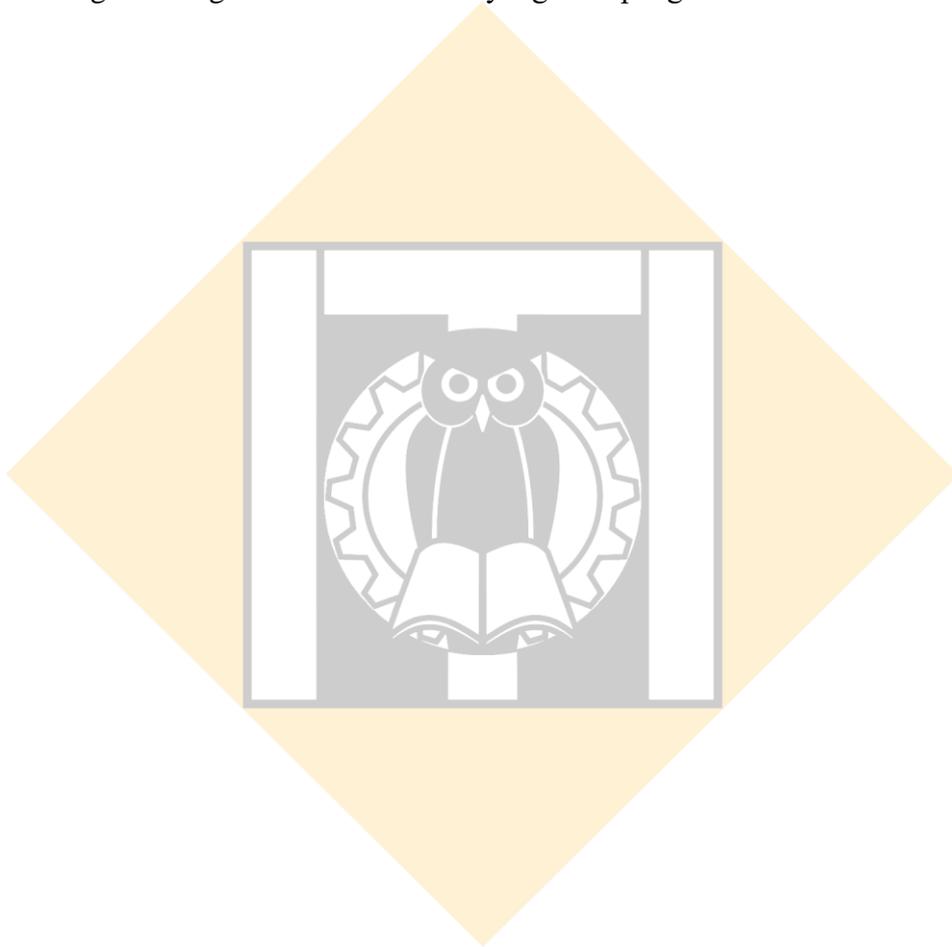
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR GAMBAR.....	IV
DAFTAR TABEL.....	V
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Korelasi dengan Mata Kuliah Pancasila.....	3
BAB II.....	4
KAJIAN TEORI.....	4
2.1. Pengertian Interaksi Sosial dan Masyarakat.....	4
2.2. Jenis-jenis Interaksi Sosial.....	5
2.3. Bentuk bentuk interaksi sosial masyarakat.....	5
2.4. Syarat syarat interaksi sosial masyarakat.....	6
2.5. Ciri Ciri Interaksi Sosial Dan Masyarakat.....	7
2.6. Faktor- faktor interaksi sosial.....	8
BAB III.....	10
METODELOGI PENELITIAN.....	10
3.1. Metode dan Jenis penelitian.....	10
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	10
3.3. Waktu dan Tempat penelitian.....	11
3.4. Letak Geografis Perumahan Griya Parahita RT05.....	11

3.5. Teknik pengumpulan data.....	12
3.6. Diagram alir penelitian.....	13
3.7. Timeline penelitian.....	14
<b>BAB IV.....</b>	<b>16</b>
<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
4.1. Frekuensi dan Bentuk Interaksi Sosial.....	16
4.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial.....	17
4.3. Kendala dalam Interaksi Sosial.....	18
4.4. Usulan untuk Meningkatkan Interaksi Sosial.....	18
<b>BAB V.....</b>	<b>19</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>19</b>
5.1. Kesimpulan.....	19
5.2. Saran.....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>21</b>
Lampiran.....	1



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tampak perumahan griya parahita RT 05 .....	11
Gambar 3. 2 Letak denah perumahan griya parahita RT 05 .....	11
Gambar 3. 3 Sesi wawancara terhadap ketua RT .....	11
Gambar 3. 4 Diagram alir penelitian .....	13
Gambar 4. 1 Diagram Lingkaran dari Bentuk Interaksi Sosial.....	16
Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial.....	17



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Timeline penelitian .....	14
Tabel 4. 1 Frekuensi dan Bentuk Interaksi Sosial.....	16





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Interaksi Sosial (*Social Interaction*) merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang berkaitan dengan orang-perorangan, kelompok perkelompokan, maupun perorangan terhadap berkelompok atau pun sebaliknya. Adapun ciri-ciri dari Interaksi Sosial diantaranya adalah adanya dua orang pelaku atau lebih, Mempunyai maksud dan tujuan yang jelas. Serta syarat untuk melakukan interaksi sosial yaitu adanya komunikasi dan kontak sosial antara satu individu dengan individu lainnya (Asrul Muslim, 2013).

Proses interaksi sosial pun tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi secara psiko-sosial dipengaruhi oleh banyak faktor dan muncul dalam berbagai bentuk. Oleh sebab itu,, yang perlu diketahui lebih jauh dalam proses sosial ini adalah faktor-faktor terjadinya interaksi sosial dan bentuk interaksi sosial yang berlangsung. Menurut Soekanto dan Gerungan berlangsungnya interaksi sosial karena didorong oleh beberapa faktor, yaitu imitasi, sugesti, simpati dan identifikasi.

Namun, interaksi sosial tidak selalu berjalan dengan lancar. Dalam kehidupan sehari-hari, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi intensitas, bentuk, dan kualitas interaksi sosial masyarakat. Faktor-faktor tersebut meliputi kondisi sosial, budaya, ekonomi, politik, serta perkembangan teknologi. Sebagai contoh, di era digital saat ini, teknologi informasi seperti media sosial dan aplikasi komunikasi telah mengubah cara orang berinteraksi. Sementara di sisi lain, perbedaan status ekonomi atau kelas sosial sering kali menjadi penghalang terjadinya interaksi sosial yang harmonis.

Selain itu, perkembangan globalisasi dan urbanisasi juga membawa pengaruh besar terhadap dinamika interaksi sosial di masyarakat. Urbanisasi, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk yang tinggal di perkotaan, seringkali mengubah pola interaksi antarindividu. Di kota-kota besar, interaksi sosial cenderung bersifat individualistik dan kurang akrab dibandingkan di daerah pedesaan yang lebih mengutamakan kebersamaan dan gotong royong.

Fenomena ini menimbulkan adanya Disintegrasi Sosial, yaitu perpecahan suatu kelompok masyarakat akibat beberapa faktor. Sementara itu menurut Mohammad Ali Humaidi ddk, disintegrasi sosial merupakan proses dalam interaksi masyarakat majemuk dan beberapa kelompok berupaya mengunggulkan identitasnya sendiri. Dengan adanya integrasi sosial pada masyarakat dapat menimbulkan beberapa dampak yaitu, menimbulkan perpecahan, munculnya permasalahan sosial, terjadinya diskriminasi dan dapat meningkatkan jumlah kekerasan dalam lingkup masyarakat.

Oleh karena itu, dalam upaya menghadapi disintegrasi sosial, diperlukan pendekatan yang mendorong integrasi sosial yakni proses dimana berbagai kelompok sosial dalam masyarakat berinteraksi secara harmonis dengan saling menghormati perbedaan. Integrasi sosial dapat mencegah perpecahan dan mengurangi potensi konflik antar kelompok. Langkah-langkah strategis yang dapat diambil meliputi peningkatan dialog antar kelompok, pemberdayaan masyarakat, pendidikan multikultural, serta penerapan kebijakan yang adil dan merata.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas bahwa faktor faktor terjadinya interaksi sosial yaitu adanya komunikasi, dan kontak sosial antara satu individu dengan individu lainnya, akan tetapi pengaruh perbedaan budaya, kondisi sosial, politik, serta perkembangan teknologi menghambat proses terjadinya interaksi sosial tersebut, dan apabila jika tidak hal tersebut diatur dengan baik akan menimbulkan adanya Disintegrasi sosial yaitu perpecahan suatu kelompok, berkaitan dengan hal tersebut maka masalah untuk dijadikan rujukan, dan acuan yang menjadi batasan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana interaksi sosial yang terjadi di perumahan griya parahita RT 05?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi interaksi sosial dalam masyarakat RT 05?
3. Apa yang menjadi kendala mereka untuk berinteraksi dengan tetangga dalam masyarakat RT 05?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Memperhatikan latar belakang di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa itu interaksi sosial pada masyarakat RT 05.
2. Untuk mengetahui bentuk interaksi sosial pada masyarakat RT 05.
3. Untuk mengetahui syarat-syarat interaksi sosial pada masyarakat RT 05.
4. Untuk mengetahui ciri-ciri interaksi sosial pada masyarakat RT 05.
5. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi interaksi sosial masyarakat RT 05.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diambil dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh pengalaman latihan yang bermanfaat dalam pengembangan sikap ilmiah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu sosial lainnya
3. Untuk Mengembangkan keterampilan sosial dan kepedulian antar masyarakat sekitar.

### **1.5. Korelasi dengan Mata Kuliah Pancasila**

Penelitian ini memiliki korelasi dengan mata kuliah Pancasila khususnya dengan tema Interaksi Sosial, karena membahas bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hubungan social di masyarakat.

1. Sila Pertama, mendorong toleransi dalam menghadapi perbedaan keyakinan.
2. Sila Kedua, menumbuhkan simpati dan empati untuk mempererat hubungan social.
3. Sila Ketiga, memperkuat kebersamaan melalui gotong royong dan persatuan.
4. Sila Keempat, mengedepankan musyawarah dalam pengambilan keputusan bersama.
5. Sila Kelima, menciptakan keadilan dengan melibatkan seluruh warga dalam kegiatan social.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1. Pengertian Interaksi Sosial dan Masyarakat**

Interaksi sosial berasal dari kata interaksi artinya tindakan yang terjadi secara dua orang atau lebih yang bereaksi akan timbal balik melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Sosial yang berarti mencakup saling berkesinambungan atau bekerja sama seperti halnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan akan membutuhkan orang lain. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu maupun kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial bisa terjadi di mana saja, termasuk di lingkungan sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang tidak bisa lepas dari yang namanya interaksi sosial. Interaksi sosial bisa dibidang hubungan sosial yang saling mempengaruhi antara manusia satu dengan manusia lainnya. Manusia sebagai individu memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda. Kehidupan sosial terdiri dari kelompok manusia yang beragam karakter dan kepribadian. Jika dua orang saling mengadakan interaksi, maka dalam proses sosial tersebut akan bertemu dua kepribadian yang berbeda. Pola-pola kelakuan manusia tentu erat kaitannya dengan tujuan dari masing-masing individu, sehingga dalam setiap langkah atau pergerakan tentu tidak akan lepas dari faktor kepentingan individu. Akan Tetapi, hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap individu adalah tidak ada satupun individu yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa hidup dalam kelompok. Dengan demikian, dalam kehidupan kelompok akan ditemukan berbagai kepentingan.

## 2.2. Jenis-jenis Interaksi Sosial

Adapun tiga jenis dari interaksi sosial, yaitu:

1. Interaksi antara individu dengan individu. Pada saat dua individu bertemu, interaksi sosial sudah mulai terjadi. Walaupun kedua individu tidak melakukan apa-apa, namun interaksi sudah mulai terjadi apabila masing-masing pihak sadar akan adanya pihak lain yang menyebabkan perubahan dalam diri masing-masing. Hal ini sangat dimungkinkan oleh faktor-faktor tertentu, seperti bau minyak wangi atau bau keringat yang menyengat, bunyi sepatu ketika sedang berjalan dan hal lain yang bisa mengundang reaksi orang lain.
2. Interaksi antara kelompok dengan kelompok. Interaksi jenis ini terjadi pada kelompok sebagai satu kesatuan bukan sebagai pribadi-pribadi anggota kelompok yang bersangkutan. Contohnya permusuhan antara Indonesia dengan Belanda pada zaman perang fisik.
3. Interaksi antara individu dengan kelompok. Bentuk interaksi ini berbeda-beda disesuaikan dengan keadaan. Interaksi tersebut lebih mencolok manakala terjadi perbenturan antara kepentingan perorangan dan kepentingan kelompok.

## 2.3. Bentuk bentuk interaksi sosial masyarakat

Bentuk bentuk interaksi sosial dibedakan menjadi dua bentuk yaitu asosiatif, dan disosiatif:

1. Asosiatif
  - a) Kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersamadengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing. Dikemukakan oleh bentuk kerjasama dapat berkembang apabila orang dapat digerakkan untuk mencapai tujuan bersama, adanya kesadaran bersama dan iklim yang menyenangkan dalam pembagian kerja.
2. Disosiatif
  - a) Persaingan merupakan suatu usaha seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih daripada yang lainnya. persaingan merupakan kegiatan yang berupa perjuangan

sosial untuk mencapai tujuan, dengan saling bersaing terhadap yang lain, namun secara damai, atau setidaknya tidak saling menjatuhkan.

- b) Pertikaian merupakan bentuk persaingan yang berkembang secara negatif. Pertikaian adalah suatu bentuk interaksi sosial dimana pihak yang satu berusaha menjatuhkan pihak yang lain. Konflik adalah suatu kondisi di mana terdapat perbedaan pendapat, kepentingan, nilai, atau tujuan antara individu atau kelompok yang dapat menyebabkan ketegangan atau pertentangan. Konflik adalah suatu kondisi di mana terdapat perbedaan pendapat, kepentingan, nilai, atau tujuan antara individu atau kelompok yang dapat menyebabkan ketegangan atau pertentangan.

## **2.4. Syarat syarat interaksi sosial masyarakat**

Secara umum, ada dua syarat yang harus dipenuhi untuk menciptakan terjadinya interaksi sosial, yaitu:

### **1. Kontak sosial**

Kontak sosial dapat diartikan sebagai hubungan antara dua pihak yang saling bereaksi dan menjadi awal terjadinya interaksi sosial. Kontak sosial dapat terjadi melalui kontak fisik atau kontak secara langsung dan kontak tidak langsung. Contoh kontak sosial secara langsung adalah dua orang yang saling menyapa atau saling tersenyum. Sementara itu, contoh kontak sosial tidak langsung adalah dua pihak yang berinteraksi melalui perantara, seperti surat, telepon, atau media sosial.

### **2. Komunikasi**

Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan berupa ide atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain sebagai upaya saling mempengaruhi. Dalam proses komunikasi, pesan harus disampaikan menggunakan bahasa atau simbol yang saling dimengerti oleh kedua pihak. Agar dapat berlangsung dengan baik, komunikasi memerlukan beberapa komponen, seperti:

- a. Pengirim atau komunikator sebagai pihak yang mengirim pesan kepada pihak lain,
- b. Penerima atau komunikan sebagai pihak yang menerima pesan dari pengirim,
- c. Pesan, merupakan ide atau gagasan yang ingin disampaikan,

- d. Umpan balik (feedback), merupakan tanggapan dari penerima pesan terhadap pesan yang disampaikan,
- e. Media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Media ini dapat berupa tulisan, lisan, gambar, atau film.

## 2.5. Ciri Ciri Interaksi Sosial Dan Masyarakat

Adapun ciri-ciri dari Interaksi Sosial antara lain yaitu:

1. Terjadi komunikasi yang melibatkan lebih dari satu orang.

Ciri-ciri interaksi sosial yang paling menonjol adalah terjadi karena ada interaksi lebih dari satu orang. Jika interaksi dilakukan oleh satu orang (dilakukan sendiri) itu namanya gila, karena ngomong sendiri. Itu sebabnya syarat interaksi sosial harus ada orang lain. Baik itu dalam bentuk perorangan maupun dalam bentuk kelompok.

2. Terjadinya Komunikasi

Ciri-ciri interaksi sosial yang selanjutnya adalah terjadinya komunikasi. Seperti yang sudah disebutkan di pengertian interaksi sosial menurut para ahli, bahwa bentuk interaksi sosial tidak melulu berbicara tatap muka. Akan tetapi mengedipkan mata kepada orang lain, ternyentum, dan berantem sekalipun juga termasuk komunikasi. Dalam psikologi, ada yang disebut dengan komunikasi verbal dan nonverbal.

3. Memiliki Dimensi Waktu

Maksud dari dimensi waktu adalahnya ada keterangan waktu. Misal masa lalu, masa kini dan masa depan. Dimensi waktu inilah yang akan menentukan sifat dari aksi yang sedang berlangsung.

4. Memiliki Tujuan

Ciri interaksi sosial yang lain, segala bentuk interaksi memiliki tujuan-tujuan tertentu. Misalnya, interaksi dengan pedagang sayur, tujuannya kita ingin membeli sayur. Atau melakukan interaksi dengan tenaga pendidik atau guru, tujuannya belajar mencari ilmu, agar mendapat nilai bagus, lulus dan mendapat pekerjaan bergaji besar.

## 2.6. Faktor- faktor interaksi sosial

Singkatnya, interaksi sosial adalah pertukaran antar dua orang atau lebih dan menjadi unsur pembentuk masyarakat. Ada enam faktor yang mempengaruhi interaksi sosial ini.

### 1. Sugesti

Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial yang pertama adalah sugesti. Sugesti adalah proses di mana ide, sikap, atau perilaku seseorang bisa dipengaruhi oleh orang lain. Pengaruh ini bisa terjadi secara verbal (melalui kata-kata) maupun non-verbal (melalui perilaku). Sementara itu, sugesti bisa muncul dari berbagai cara, seperti persuasi, propaganda, iklan, atau bahkan obrolan biasa. Umumnya, sugesti ini bergantung pada otoritas, kredibilitas, atau daya tarik sumbernya. Misalnya, seorang influencer mensugestikan pola makan sehat dengan sering memposting kebiasaan makannya dan manfaat yang dirasakan.

### 2. Imitasi

Adapun imitasi adalah proses di mana seseorang meniru perilaku, sikap, atau gaya orang lain. Hal ini bisa dilakukan dengan sengaja atau tidak sadar, dan biasanya dilatarbelakangi oleh keinginan untuk diterima atau meniru orang yang dikagumi. Sugesti dan imitasi seringkali terjadi bersamaan dalam membentuk interaksi sosial. Contohnya, karyawan baru sering meniru perilaku dan kebiasaan kerja dari rekan yang lebih berpengalaman agar bisa beradaptasi dengan budaya perusahaan.

### 3. Identifikasi

Identifikasi adalah faktor yang mempengaruhi interaksi sosial ketiga. Faktor ini mengacu pada proses di mana seseorang berusaha menjadi bagian dari kelompok, peran, atau individu tertentu. Caranya yaitu dengan meniru sikap, nilai-nilai, dan perilaku yang serupa. Identifikasi melibatkan hubungan psikologis dan rasa memiliki atau kedekatan. Sebagai contoh, seorang atlet muda mungkin mengidentifikasi dirinya dengan atlet profesional. Ia akan meniru tingkah laku, etos kerja, serta sikap sang atlet profesional saat berlatih dan bertanding.

### 4. Motivasi

Selanjutnya, motivasi merujuk pada faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial ini bisa berasal dari dalam diri individu (intrinsik), seperti kepuasan pribadi atau pencapaian, atau berasal dari luar individu (ekstrinsik), seperti harta, pengakuan,

atau penerimaan sosial. Motivasi adalah alasan mengapa orang menetapkan tujuan, mengambil keputusan, dan mengejar hal-hal tertentu. Contohnya, remaja mungkin termotivasi untuk melakukan perilaku tertentu, seperti memakai pakaian trendi, agar diterima teman sebaya mereka.

#### 5. Simpati

Simpati adalah perasaan peduli, sedih, atau iba terhadap kesedihan atau penderitaan orang lain. Kamu mampu memahami dan merasakan emosi orang lain meski tidak selalu mengalaminya sendiri. Misalnya, ketika melihat teman yang bersedih karena kehilangan orang terkasih, kamu mungkin merasa simpati dan ingin memberikan dukungan dan penghiburan.

#### 6. Empati

Terakhir, faktor yang mempengaruhi interaksi sosial berikutnya adalah empati. Empati ialah kemampuan untuk memahami dan ikut merasakan perasaan orang lain. Faktanya, empati sendiri lebih dari sekadar simpati lantaran melibatkan koneksi yang lebih dalam dan upaya untuk memahami sudut pandang orang tersebut. Dengan kata lain, simpati tidak selalu berarti empati. Namun, berempati sudah pasti bersimpati pula atas situasi seseorang. Empati sangat penting untuk menyelesaikan konflik dan membangun pengertian antara kelompok yang berbeda. Dengan empati, masyarakat bisa lebih toleran, mengurangi prasangka, dan membangun hubungan yang lebih bermakna.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode dan Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata serta gambaran bukan diperoleh melalui bentuk hitungan atau angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Jenis penelitian ini adalah bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana interaksi sosial masyarakat di Perumahan Griya Parahita RT. 05 Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Perumahan Griya Parahita RT. 05 memiliki jumlah penduduk yang tercatat sebanyak 264 orang. Dalam rangka mengoptimalkan waktu penelitian dan mempermudah proses pengumpulan data, penelitian ini akan dilakukan dengan cara pengambilan sampel. Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia, maka sampel yang akan diambil adalah sebanyak 50 orang atau lebih sedikit dari populasi tersebut. Pemilihan sampel ini didasarkan pada prinsip representasi yang dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan dengan tetap memperhatikan efisiensi. Meskipun sampel yang diambil relatif kecil, data yang dikumpulkan diharapkan mampu memberikan gambaran umum yang cukup akurat mengenai karakteristik penduduk di Perumahan Griya Parahita RT05. Pengambilan sampel ini juga mempertimbangkan kemudahan akses serta partisipasi dari responden terpilih untuk memastikan kelancaran proses penelitian.

### 3.3. Waktu dan Tempat penelitian



*Gambar 3. 1 Tampak perumahan griya parahita RT 05*

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada perumahan griya parahita, desa kadusirung, kecamatan pagedangan, kabupaten tangerang, yang dimulai pada hari senin 2 Desember 2024 – Minggu 8 Desember 2024

### 3.4. Letak Geografis Perumahan Griya Parahita RT05



*Gambar 3. 2 Letak denah perumahan griya parahita RT 05*



*Gambar 3. 3 Sesi wawancara terhadap ketua RT*

### 3.5. Teknik pengumpulan data

Pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan, wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu: faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial masyarakat Dalam Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth inter-view) yaitu dimana pewawancara membawa sederet pertanyaan dengan lengkap dan terperinci .

#### 2) Observasi

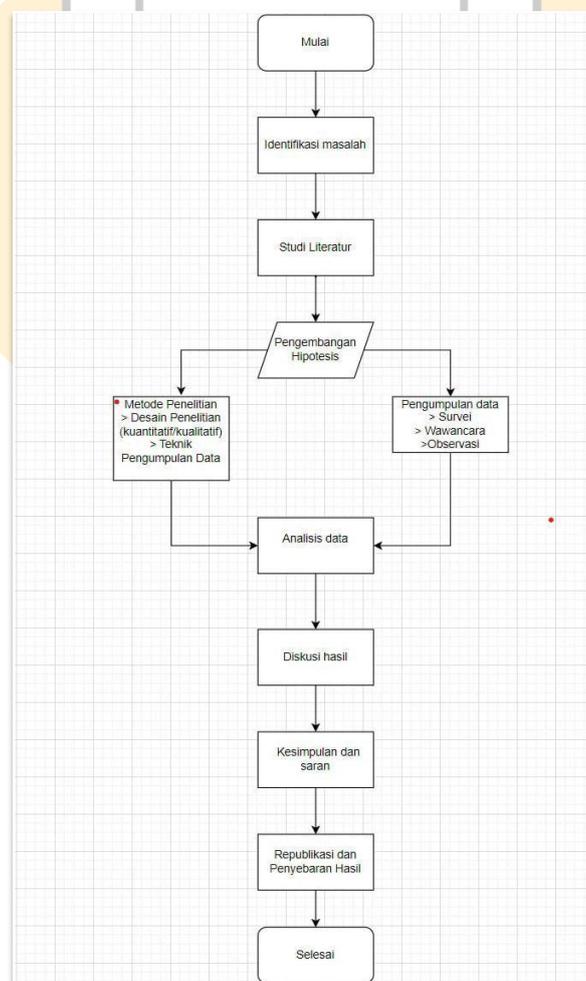
Observasi adalah suatu proses teknik pengambilan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain dan merupakan suatu yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik peneliti yang sangat penting. Pengamatan itu digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang permasalahan interaksi sosial pada masyarakat Perumahan Griya Parahita. Observasi dilakukan secara partisipatif, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diobservasi, Dalam observasi non partisipatif pengamatan tidak ikut dalam kegiatan. Berdasarkan penjelasan di atas dan sesuai dengan jenis observasi yang peneliti pilih, maka peneliti harus melakukan observasi partisipatif dengan turun langsung kelapangan karena ada data yang harus diamati secara ikut serta dalam kegiatan masyarakat yang diteliti dan peneliti juga hanya mengamati yang terjadi dilapangan karena tidak semua masalah bisa menggunakan observasi partisipatif.

#### 3) Google form

Google Form digunakan sebagai alat untuk menyebarkan kuesioner secara daring, sehingga memudahkan partisipan dalam mengisi pertanyaan secara fleksibel dari mana saja dan kapan saja. Dengan cara ini, responden dapat mengakses kuesioner melalui tautan yang dibagikan, menjadikan proses pengumpulan data lebih efisien dan

cepat. Metode daring ini juga memungkinkan peneliti untuk menjangkau lebih banyak responden dalam waktu yang singkat, google form ini berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup dan terbuka yang dirancang untuk menggali informasi mengenai berbagai faktor yang memengaruhi interaksi sosial, seperti lingkungan, kegiatan bersama, dan penggunaan media sosial. Responden diminta untuk menjawab berdasarkan pengalaman dan pandangan pribadi mereka. Dalam kuesioner ini, setiap jawaban dari responden akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pola interaksi sosial di Perumahan RT05. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh data yang representatif dan mendalam terkait faktor-faktor yang berperan penting dalam meningkatkan atau menghambat interaksi sosial di lingkungan tersebut.

### 3.6. Diagram alir penelitian



Gambar 3. 4 Diagram alir penelitian

### 3.7. Timeline penelitian

NO	KEGIATAN	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan awal	■	■	■													
2	Pengumpulan data			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
3	Revisi makalah			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Aplikasi					■	■	■	■	■	■	■					
5	Pembuatan Video						■	■	■	■	■	■					
6	Pembuatan Artikel							■	■	■	■	■	■	■			
7	Pembuatan Poster									■	■	■	■	■	■		
8	Seminar Proposal											■	■	■	■	■	
9	PPT													■	■	■	■
10	Laporan lengkap													■	■	■	■

Tabel 3. 1 Timeline penelitian

#### Timeline Penelitian

##### 1. Persiapan Awal

- Penentuan Topik: Memilih fokus utama penelitian mengenai interaksi sosial dan disintegrasi sosial.
- Studi Literatur: Mengumpulkan sumber-sumber literatur terkait interaksi sosial, disintegrasi sosial, dan dampak globalisasi.

##### 2. Pengumpulan Data

- Metode Penelitian: Menentukan metode penelitian yang akan digunakan (survei, wawancara, atau analisis dokumen).
- Pengumpulan Data: Melakukan survei atau wawancara dengan responden terkait pengalaman interaksi sosial mereka.

##### 3. Analisis Data

- Pengolahan Data: Mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan temuan awal.
- Analisis Temuan: Menganalisis hasil pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah.

##### 4. Penulisan Laporan

- Draft Awal: Menyusun draft awal laporan penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

- Revisi dan Penyempurnaan: Melakukan revisi dan penyempurnaan isi laporan, termasuk penambahan referensi.

#### **5. Penyusunan Kesimpulan dan Saran**

- Kesimpulan: Merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian.
- Saran: Menyusun rekomendasi untuk langkah-langkah mencegah disintegrasi sosial.

#### **6. Persiapan Presentasi**

- Penyusunan Materi Presentasi: Membuat slide presentasi yang ringkas dan informatif.
- Latihan Presentasi: Berlatih menyampaikan hasil penelitian kepada audiens.

#### **7. Presentasi Hasil Penelitian**

- Pelaksanaan Presentasi: Menyampaikan hasil penelitian di depan audiens, termasuk penjelasan tentang interaksi sosial dan disintegrasi sosial.

#### **8. Evaluasi dan Penutupan**

- Evaluasi: Mendapatkan umpan balik dari audiens mengenai presentasi dan isi penelitian.
- Dokumentasi: Menyimpan semua data, laporan, dan hasil presentasi sebagai dokumentasi penelitian.

Catatan:

Durasi: Timeline ini disusun untuk penelitian yang berlangsung selama sekitar 3 bulan.

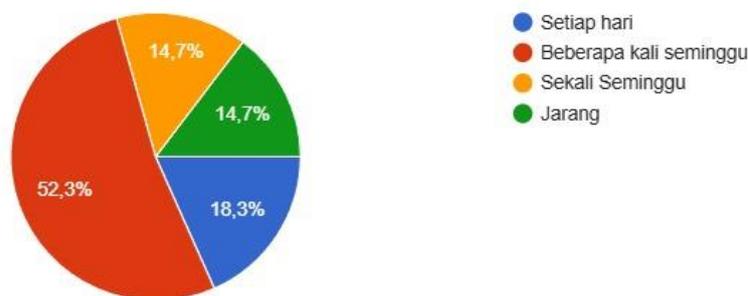
Fleksibilitas: Waktu dalam setiap fase dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan keadaan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Frekuensi dan Bentuk Interaksi Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi interaksi social masyarakat di lingkungan Perumahan Griya Parahita RT 05 cukup beragam. Sebanyak 40% responden melaporkan bahwa mereka berinteraksi dengan tetangga beberapa kali dalam seminggu, sedangkan 30% berinteraksi setiap hari. Adapun bentuk interaksi yang paling umum adalah pertemuan informal di lingkungan perumahan, seperti saat menghadiri acara arisan atau kegiatan gotong royong.



Gambar 4. 1 Diagram Lingkaran dari Bentuk Interaksi Sosial

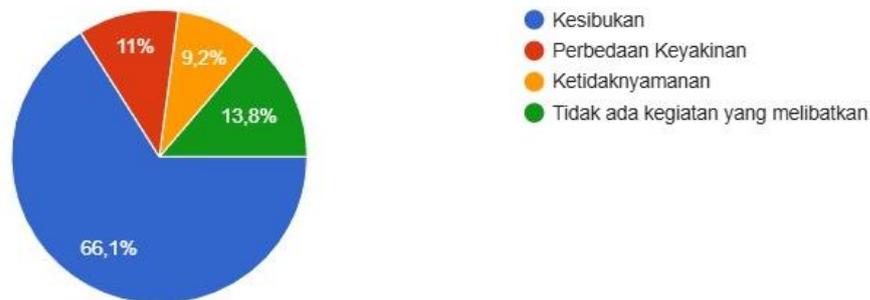
Frekuensi Interaksi	Jumlah Responden	Presentase
Setiap hari	20	18,3%
Beberapa kali seminggu	57	52,3%
Sekali seminggu	16	14,7%
Jarang	16	14,7%

Tabel 4. 1 Frekuensi dan Bentuk Interaksi Sosial

Bentuk interaksi sosial yang lebih spesifik, seperti gotong royong, masih dilakukan oleh Sebagian besar masyarakat. Namun, ada juga responden yang merasa interaksi social terbatas karena kesibukan dan perbedaan keyakinan.

## 4.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Dari hasil wawancara dan kuesioner, ditemukan beberapa factor yang mempengaruhi interaksi sosial di masyarakat. Faktor-faktor ini meliputi:



Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

### 1. Kesibukan

Sebanyak 66,1% responden menyebutkan bahwa kesibukan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari menjadi kendala utama dalam berinteraksi dengan tetangga.

### 2. Perbedaan keyakinan

Sebanyak 9,2% responden merasa bahwa perbedaan keyakinan menjadi faktor yang memengaruhi interaksi mereka dengan tetangga. Beberapa responden menyatakan bahwa perbedaan keyakinan dapat menyebabkan keterbatasan dalam komunikasi dan kerjasama dengan warga sekitar. Hal ini membuat sebagian orang cenderung menghindari interaksi langsung dan memilih cara lain untuk berkomunikasi.

### 3. Ketidaknyamanan

Sebanyak 11% responden mengungkapkan bahwa ketidaknyamanan dalam berinteraksi dengan tetangga turut menjadi faktor yang membatasi interaksi sosial. Hal ini menunjukkan adanya rasa canggung atau ketidaknyamanan dalam hubungan sosial antarwarga. Persentase ini sesuai dengan bagian kuning pada diagram.

### 4. Tidak ada kegiatan yang melibatkan

Sekitar 13,8% responden mengungkapkan bahwa kurangnya kegiatan yang melibatkan seluruh warga di lingkungan menjadi salah satu penyebab terbatasnya interaksi sosial. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka jarang berpartisipasi dalam kegiatan Bersama karena minimnya acara yang mengajak seluruh masyarakat untuk berkumpul.

### 4.3. Kendala dalam Interaksi Sosial

Penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang menghambat interaksi sosial masyarakat di RT05, di antaranya:

- **Kesibukan Pribadi:** Seperti disebutkan sebelumnya, banyak warga merasa sulit meluangkan waktu untuk berinteraksi karena jadwal yang padat.
- **Kurangnya Kegiatan Bersama:** Responden juga mengungkapkan bahwa kurangnya kegiatan bersama, seperti acara lingkungan, turut mengurangi frekuensi pertemuan antar warga.

### 4.4. Usulan untuk Meningkatkan Interaksi Sosial

Berdasarkan masukan dari responden, ada beberapa usulan untuk meningkatkan interaksi sosial di lingkungan RT05, antara lain:

- **Mengadakan Kegiatan Gotong Royong** secara lebih rutin.
- **Menyelenggarakan Acara Sosial** seperti arisan atau olahraga bersama yang dapat melibatkan seluruh blok di perumahan.
- **Membentuk Kelompok Komunikasi via Media Sosial** untuk memudahkan koordinasi antar warga dan mengorganisir kegiatan bersama.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai interaksi sosial masyarakat di Perumahan Griya Parahita RT05, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Frekuensi Interaksi Sosial

Sebanyak 57 masyarakat di Perumahan Griya Parahita RT05 berinteraksi dengan tetangga beberapa kali dalam seminggu, namun ada juga yang jarang berinteraksi. Faktor kesibukan pribadi menjadi salah satu kendala utama dalam intensitas interaksi sosial di lingkungan ini.

##### 2. Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang terjadi di RT05 sebagian besar berbentuk pertemuan informal dalam kegiatan seperti arisan, namun kegiatan-kegiatan bersama di lingkungan masih tergolong terbatas. Gotong royong dan acara komunitas lainnya hanya dilakukan pada kesempatan tertentu.

##### 3. Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Faktor utama yang mempengaruhi terbatasnya interaksi sosial adalah kesibukan dan kurangnya kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Beberapa warga juga lebih memilih menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dibandingkan bertemu langsung, yang turut mengurangi frekuensi interaksi tatap muka.

##### 4. Kendala dalam Interaksi Sosial

Kendala utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah adanya kesibukan pada warga dan masyarakat, sehingga interaksi antarwarga menjadi jarang serta kurangnya inisiatif dari warga untuk menyelenggarakan acara bersama juga turut menghambat interaksi sosial.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan interaksi sosial di Perumahan Griya Parahita RT05:

### 1. **Meningkatkan Frekuensi Kegiatan Bersama.**

Warga dan pengurus RT disarankan untuk lebih sering mengadakan kegiatan bersama, seperti gotong royong, lomba olahraga, atau acara budaya. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarwarga dan meningkatkan frekuensi interaksi sosial.

### 2. **Membentuk Kelompok Kerja atau Komunitas**

Dibentuknya kelompok kerja atau komunitas kecil di dalam lingkungan RT05 bisa menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan warga. Misalnya, komunitas taman atau kebersihan lingkungan dapat melibatkan warga secara aktif dalam menjaga dan memperbaiki fasilitas umum.

### 3. **Menggunakan Media Sosial Secara Produktif**

Meskipun media sosial banyak digunakan sebagai sarana komunikasi, penggunaannya bisa dimaksimalkan untuk mengorganisir kegiatan komunitas. Warga dapat membuat grup WhatsApp atau platform lainnya untuk memfasilitasi komunikasi terkait kegiatan yang akan diadakan serta menggalang partisipasi lebih luas.

### 4. **Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Interaksi Sosial**

Penting bagi pengurus RT untuk mengedukasi warga tentang manfaat dari interaksi sosial yang lebih aktif, baik dari segi keamanan, kenyamanan, maupun kebersamaan di lingkungan perumahan. Kampanye kesadaran ini bisa dilakukan melalui sosialisasi atau pengumuman rutin.

Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan interaksi sosial di lingkungan Perumahan Griya Parahita RT05 akan semakin meningkat, sehingga dapat tercipta lingkungan yang lebih harmonis, aman, dan nyaman bagi seluruh warga.

## DAFTAR PUSTAKA

Husin Hidayat, Interkasi Sosial Masyarakat Di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri(IAIN), 2021).

Annisa Adzakiyyatul Khairiyah, Raisa Dwi Nur Vika, Makalah Interaksi Dalam hubungan Sosial dan Masyarakat, (Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, 2022).

Asrul Muslim, Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis, (Makasar: UIN Alauddin Makassar, 2013).





## Daftar Kuesioner

1. Nama Lengkap:
2. No. handphone:
3. Alamat:
  - a) Blok A
  - b) Blok B
4. Seberapa sering anda berinteraksi dengan orang lain di tempat ini?
  - a) Setiap hari
  - b) Beberapa kali seminggu
  - c) Sekali seminggu
  - d) Jarang
5. Apa yang menjadi kendala anda untuk berinteraksi dengan tetangga?
  - a) Kesibukan
  - b) Perbedaan keyakinan
  - c) Ketidak nyamanan
  - d) Tidak ada kegiatan yang melibatkan
6. Kegiatan apa yang anda anggap menarik untuk meningkatkan interaksi antar blok?
  - a) Ya
  - b) Tidak
7. Apakah masyarakat mempunyai inisiatif yang tinggi terhadap tetangga yang sedang membutuhkan pertolongan ketika ada yang sakit?
8. Kegiatan apa saja yang ada di lingkungan RT, apakah masih ada kegiatan gotong royong dalam masyarakat?
9. Bagaimana hubungan masyarakat disini, apakah pernah terjadi konflik dalam masyarakat?
10. Saran atau masukan lain yang ingin anda berikan untuk meningkatkan interaksi antar tetangga?



## Lampiran



# INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314  
(021) 7562757

[www.iti.ac.id](http://www.iti.ac.id) [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://www.facebook.com/kampusITI) [Institut Teknologi Indonesia](https://www.youtube.com/InstitutTeknologiIndonesia)

Tangerang Selatan, 2 Desember 2024

No : 935/EL-ITI/LL/XII/2024  
Lamp. : -  
Perihal : Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth:  
Ketua RT 05  
Perumahan Griya Parahita  
Kadu Sirung, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang,  
Banten 15336

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa kami di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Nomor Handphone	E-mail
1	ARIF TEGAR PRABANGKARA	1112700002	+62 82216288495	juntakagnes22@gmail.com
2	FARHAN RAMADHAN	1112700006		
3	AGNES P.I SIMANJUNTAK	1112700010		
4	ROMI ARYADI	1112700003		
5	RIVANTO	1112700007		

bermaksud mencari data sesuai dengan Judul Penelitian yaitu : **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT"** sebagai tugas penelitian Mata Kuliah Pancasila.

Untuk menunjang dan mendukung pelaksanaan penelitiannya mahasiswa tersebut bermaksud mencari data di Perumahan Griya Parahita. Menurut penilaian kami Perumahan Griya Parahita sangat tepat untuk pengambilan data guna keperluan penelitian ini.

Sehubungan dengan itu kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut guna memperoleh data yang diperlukan di Perumahan Griya Parahita yang Bapak/Ibu pimpin. Perkiraan waktu pengambilan data selama kurang lebih 1 minggu. Adapun data yang diperlukan adalah :

- Jawaban dari Kuisisioner mengenai keseharian masyarakat di Perumahan Griya Parahita RT 05

Demikian permohonan dari kami. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Ir. Saharudin, S.T., M.Eng.Sc., IPM